Anak (1-3 tahun)
Artikel

11 Stimulasi agar Anak Cepat Bicara yang Bisa Dilakukan Setiap Hari

AGU 12, 2026

4 MINS

Cara agar anak cepat bicara dapat dimulai melalui stimulasi sederhana yang dilakukan secara konsisten setiap hari sejak usia dini.

Kemampuan berbicara memang berkembang dengan kecepatan yang berbeda pada setiap anak, tetapi interaksi yang rutin dan responsif dari orang tua berperan penting dalam mendukung perkembangan bahasa anak.

Aktivitas seperti mengajak si Kecil berbicara, membacakan buku, bernyanyi, bermain peran, hingga memberi kesempatan anak untuk mengungkapkan keinginannya dapat membantu memperkaya kosakata dan melatih kemampuan komunikasinya.

Dengan stimulasi yang tepat, si Kecil akan semakin terdorong untuk memahami bahasa, meniru kata-kata baru, dan mulai menggunakan bahasa untuk berinteraksi dengan orang di sekitarnya.

Faktor yang Memengaruhi Terlambat Bicara pada Anak

Keterlambatan bicara juga dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari diri sendiri maupun lingkungan. Kekurangan fisik seperti masalah pada lidah dan dinding mulut bisa jadi salah satu faktor penyebab. Kekurangan tersebut memicu masalah pada sistem motorik pada mulut.

Ini juga terjadi ketika ada bagian otak yang bertanggung jawab atas kemampuan berbicara tidak berfungsi dengan baik sehingga koordinasi bibir, lidah, dan rahang terganggu.

Selain itu, gangguan pendengaran juga bisa menjadi faktor dalam tubuh yang berpengaruh pada kemampuan Si Kecil berbicara. Gangguan pendengaran dapat membuat Si Kecil kesulitan berbicara, memahami, meniru, dan menggunakan bahasa.

Keterlambatan bicara pun dapat dipengaruhi oleh keterbelakangan mental, autisme, tuna wicara, cerebral palsy, dan lingkungan bilingual.

Untuk mengetahui persisnya, sebaiknya Mam berkonsultasi dengan dokter anak, sehingga masalahnya dapat teratasi.

Dokter akan mendiagnosa secara fisik dan bisa jadi merujuk Si Kecil ke spesialis lain untuk evaluasi yang lebih mendalam termasuk ahli THT, ahli bicara-bahasa, ahli saraf, atau layanan intervensi anak usia dini.

Tanda Anak Terlambat Bicara

Stimulasi agar anak cepat bicara penting dilakukan, terutama bila Mam khawatir si Kecil mengalami keterlambatan berbicara. Kondisi ini biasanya ditandai dengan ketidakmampuan mengutarakan sesuatu secara verbal atau penggunaan kata-kata yang masih sulit dipahami oleh orang lain.

Oleh karena itu, stimulasi verbal menjadi bagian penting dalam mendukung perkembangan bahasa anak.

Sesuai usia, ada beberapa hal yang dapat menjadi tanda bahwa Si Kecil mengalami keterlambatan berbicara, yakni:

- Saat menginjak 12 bulan tidak menggunakan gestur seperti menunjuk atau melambaikan tangan
- Saat menginjak 18 bulan masih menggunakan gestur alih-alih bersuara untuk berkomunikasi. Selain itu, Si Kecil juga kesulitan meniru suara dan tidak memahami instruksi verbal yang sederhana.
- Saat menginjak 2 tahun hanya mampu meniru suara atau gerakan tapi tidak mampu mengucapkan kata-kata atau kalimat secara spontan. Si Kecil juga hanya mampu mengulang kata yang sama berkali-kali dan tidak bisa mengucapkan sesuatu untuk mengkomunikasikan hal di luar kebutuhannya. Tanda lain adalah dia tidak bisa mengikuti instruksi atau arahan yang sederhana dan memiliki nada bicara yang aneh.
- Saat menginjak usia 4 tahun kalimat yang diucapkannya masih tidak dapat dimengerti oleh orang lain.

Baca Juga : Mengenal Tahapan Perkembangan Bicara pada Anak

11 Cara Mudah Stimulasi Anak Bicara

Jika tidak ditemukan adanya masalah secara fisik mengenai kenapa Si Kecil kesulitan berbicara, Mam dapat melakukan pendekatan-pendekatan berikut sebagai cara stimulasi anak bicara:

1. Mengajak Si Kecil berbicara meskipun hanya satu arah untuk menceritakan apa yang sedang Mam lakukan
2. Gunakan gestur menunjuk saat merujuk pada sebuah benda sambil mengucapkan benda yang dimaksud. Lakukan cara ini untuk menunjukkan bagian tubuh, mainan, warna, atau hal-hal yang dilihat saat sedang berjalan
3. Bacakan cerita atau buku untuk si Kecil dan gunakan gambar sebagai panduan. Ajak ia menunjuk gambar, menyebut nama benda, warna, atau tokoh dalam cerita, lalu bicarakan apa yang sedang terjadi. Cara ini membantu memperkaya kosakata dan mendukung perkembangan bahasa anak.
4. Beri Si Kecil perhatian penuh saat bicara dan bersabarlah mendengarkan ucapannya
5. Nyanyikan lagu yang mudah untuk dia lantunkan. Bernyanyi membantu si Kecil mengenal bunyi, ritme, dan kosakata baru sehingga menjadi salah satu cara yang menyenangkan dalam melatih anak berbicara.
6. Ajak si Kecil bermain peran menjadi dokter, guru, penjual, atau profesi lainnya. Bermain peran mendorong anak menggunakan bahasa dalam percakapan sehari-hari sekaligus melatih kemampuan berkomunikasi dan imajinasinya.
7. Ketika ada orang lain bertanya padanya, biarkan dia menjawab. Jangan wakilkan dia untuk menjawab
8. Meski Mam sudah tau apa yang dia butuhkan, biarkan dia berbicara untuk memintanya
9. Ulangi kata-katanya yang salah dengan kata yang benar, daripada mengkritik kesalahannya
10. Ajak Si Kecil untuk berinteraksi dengan anak sebaya yang memiliki kemampuan bicara dan berbahasa yang baik untuk stimulasi anak bicara.
11. Tanyakan sesuatu dan beri dia pilihan, berikan dia cukup waktu untuk menanggapi. Kesempatan berpikir ini membantu si Kecil memproses informasi, menyusun jawaban, dan lebih percaya diri untuk berbicara.

Kapan Harus ke Dokter?

Mam perlu mewaspadai apabila si Kecil tidak mengoceh saat bayi, belum mengucapkan kata pertama pada usia sekitar 16–18 bulan, belum mampu menggabungkan dua kata pada usia 24–30 bulan, atau justru mengalami penurunan kemampuan berbicara maupun berinteraksi sosial.

Bila kondisi tersebut menetap atau disertai kesulitan memahami instruksi sederhana, sebaiknya segera berkonsultasi dengan dokter atau terapis wicara.

Semakin dini keterlambatan dikenali, semakin cepat pula intervensi yang dapat diberikan. Penanganan sejak awal membantu mengoptimalkan perkembangan bahasa anak sekaligus

mendukung kemampuan komunikasi si Kecil sesuai tahapan usianya.

Pertanyaan yang sering ditanyakan?

1. Apa yang dimaksud dengan kondisi keterlambatan berbicara atau speech delay pada anak?

Speech delay adalah kondisi ketika kemampuan berbicara anak berkembang lebih lambat dibandingkan tahapan usianya sehingga perlu dipantau dan dievaluasi bila menetap.

2. Bagaimana cara dasar mengajari anak agar cepat berbicara dengan lancar?

Ajak anak berbicara setiap hari, respons ocehannya, bacakan buku, bernyanyi, bermain peran, dan beri kesempatan anak untuk menjawab agar kemampuan bicaranya terus berkembang.

3. Bagaimana cara mengajak bicara anak yang jumlah kosakatanya masih sangat terbatas?

Gunakan kalimat sederhana, sebutkan nama benda atau aktivitas di sekitar, lalu kembangkan ucapan anak dengan menambahkan satu atau dua kata baru secara bertahap.

Referensi

- GOV UK. (2022). How to help your child’s early language skills-top ten tips from the experts. Retrieved July 2026, from https://educationhub.blog.gov.uk/2022/10/how-to-help-your-childs-early-language-skills-top-ten-tips-from-the-experts/
- Communication Health Support Association. Tips for Your Child’s Speech and Language Development. Retrieved July 2026, from https://helpingyoucommunicate.org/article/tips-for-your-childs-speech-and-language-development
- BBC CBeebies. 11 easy ways to help your baby, toddler and child's speech and language at home. Retrieved July 2026, from https://www.bbc.co.uk/tiny-happy-people/articles/zs79qyc

Bagikan sekarang


Ashton
Science Olympiad Medalist
Aleesya
Ice Skating Medalist
Dazelin
Tech Science Medalist
Optimalkan Potensi Hebat si Kecil
BERSAMA
Wyeth Nutrition
S26
ParenTeam
JOIN SEKARANG >


Ashton
Science Olympiad Medalist
Aleesya
Ice Skating Medalist
Dazelin
Tech Science Medalist
Optimalkan Potensi Hebat si Kecil
BERSAMA
Wyeth Nutrition
S26
ParenTeam
JOIN SEKARANG >